

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang pesat di sektor konstruksi. Meningkatnya permintaan akan infrastruktur adalah salah satu faktor utama di balik pertumbuhan ini. Dirjen Bina Konstruksi menyampaikan bahwa pemerintah telah mengalokasikan anggaran infrastruktur sebesar Rp 423,4 triliun untuk tahun 2024, yang akan digunakan untuk mempercepat penyelesaian proyek-proyek besar seperti Jalan Tol Trans-Sumatera dan infrastruktur di ibu kota negara (IKN). Lalu menurut Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) pada indikator konstruksi triwulan I-2004 menyatakan bahwa sektor konstruksi diperkirakan akan tumbuh sebesar 4,5% hingga tahun 2024 karena peningkatan investasi, terutama di sektor transportasi dan perumahan.

Dengan meningkatnya pembangunan konstruksi di Indonesia, maka resiko terjadinya permasalahan pada konstruksi juga akan meningkat. Permasalahan yang umumnya terjadi pada pelaksanaan proyek konstruksi, yaitu terjadinya keterlambatan pelaksanaan pada proyek konstruksi (Putra et al., 2018). Pada penelitian Romadhon & Tenriajeng (2020) menyatakan bahwa terdapat 7 faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan pelaksanaan proyek konstruksi di Indonesia, yaitu tenaga kerja pelaksana salah satunya adalah quantity surveyor. Selain keterlambatan, pelaksanaan proyek juga memiliki potensi terjadinya *cost overrun*. *Cost overrun* terjadi sebab ada suatu perubahan pekerjaan atau yang biasa disebut dengan istilah *change order* atau *variation order* yang mana dapat menyebabkan adanya biaya tambahan secara keseluruhan apabila terjadi secara signifikan dan berskala besar. Apabila *quantity surveyor* tidak dapat mengendalikan hal tersebut, maka dapat menyebabkan terjadinya *cost overrun* (Anugerah et al., 2022). Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa sebab, yaitu kurang mampunya Quantity Surveyor dalam mengatasi perubahan desain pada tahap perencanaan, kurang mampunya quantity

surveyor pada perencanaan dan pengendalian proyek, adanya kesalahan pada metode konstruksi yang dipilih dan buruknya koordinasi antara quantity surveyor dengan tenaga kerja yang lain atau dengan pihak konsultan dan kontraktor

Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu perguruan tinggi yang dapat diperhitungkan dalam menghasilkan lulusan dan tenaga profesional yang berkualitas dan bermoral. Pada Universitas Negeri Jakarta terdapat beberapa jurusan, salah satunya yaitu Teknik Sipil. Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu jurusan yang menghasilkan lulusan yang cukup banyak diperlukan. Pada jurusan teknik sipil Universitas Negeri Jakarta ini terdapat tiga program studi, yaitu program studi Pendidikan Teknik Bangunan dengan gelar S.Pd, Teknologi Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung dengan gelar S.Tr, dan juga Sarjana Terapan Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim dengan gelar A.Md. Meskipun lulusan S1 Pendidikan Teknik Bangunan memiliki gelar S.Pd, tetapi dalam dunia kerja para lulusan S1 Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta lebih banyak yang berprofesi sebagai tenaga kerja pada bidang konstruksi daripada bidang pendidikan.

Menurut Agustin et al. (2017), yang melakukan penelitian mengenai Analisis Keterserapan Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta, bahwa dari 117 responden lulusan tahun 2012 sampai 2016 menunjukkan bahwa jenis pekerjaan alumni yang sesuai dengan kompetensi lulusan di bidang pendidikan sebesar 7,70% dan bidang non pendidikan sebesar 92,30%. Lalu menurut (Kurniawan et al., 2018) yang membahas mengenai Studi Analisis Motivasi Lulusan Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta terhadap Bidang Kerja Non-Pendidikan (Konstruksi), yaitu lulusan program studi Pendidikan Teknik Bangunan memiliki motivasi yang sangat tinggi terhadap bidang kerja non-pendidikan (konstruksi), hal tersebut dibuktikan dengan data hasil penelitian yang dilakukan pada bulan juni 2018 hingga juli 2018 yang menyatakan bahwa lulusan Pendidikan Teknik Bangunan memiliki hasrat dan keinginan bekerja dibidang non-pendidikan sebesar 84%, adanya dorongan dan kebutuhan 83%, adanya harapan dan

cita-cita 85%, adanya kegiatan yang menarik 84%, adanya penghargaan 80%, serta adanya lingkungan yang mempengaruhi lulusan agar bekerja pada bidang non-pendidikan (konstruksi) 73%. Dari dua data tersebut menunjukkan bahwa lulusan S1 Pendidikan Teknik Bangunan lebih banyak yang tertarik dan bekerja dibidang non-pendidikan (Konstruksi).

Dan juga telah dilakukan penyebaran kuesioner terhadap alumni dan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan mulai dari angkatan 2016 hingga 2020 pada tanggal 16 hingga 20 Februari 2024 dan didapatkan sebanyak 32 responden. Menurut pendapat dari Sugiyono (2019) mengatakan bahwa ukuran sampel yang layak untuk dilakukan pada penelitian adalah antara 30 sampai 500 responden. Dari 32 orang yang mengisi kuesioner sebanyak 53,1% (17 orang) bekerja dibidang konstruksi. Sebanyak 23,5% (4 orang) bekerja sebagai Quantity Surveyor, 17,6% (3 orang) sebagai Cost Estimator, 29,4% (5 orang) sebagai Drafter, dan sisanya sebagai Admin Proyek, dan Project Controller. Lalu dari 53,1% (17 orang) yang bekerja dibidang konstruksi, sebanyak 64,7% (11 orang) tertarik untuk bekerja di jabatan lain dan 35,3% (6 orang) tetap ingin berada di jabatannya saat ini. Sebanyak 54,5% (6 orang) tertarik untuk bekerja sebagai Quantity Surveyor, 27,3% (3 orang) tertarik bekerja sebagai administrasi proyek, dan sebanyak 18,2% (2 orang) tertarik bekerja sebagai Drafter.

Dari 46,9% (15 orang) yang tidak bekerja di bidang konstruksi, 86,7% (13 orang) diantaranya memiliki ketertarikan untuk bekerja di bidang konstruksi dan 13,3% (2 orang) lainnya tidak tertarik untuk terjun di dunia konstruksi. Adapun 23,1% (3 orang) yang tertarik untuk bekerja sebagai Quantity Surveyor, 15,4% (2 orang) sebagai Ahli Muda K3, 15,4% (2 orang) sebagai Administrasi Proyek, dan sisanya sebagai Cost Estimator, BIM Koordinator, Surveyor, dll. Berdasarkan hasil dari kuesioner, maka Quantity Surveyor merupakan pekerjaan yang paling banyak diminati oleh mahasiswa dan alumni Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta.

Sebelumnya sudah dilakukan penelitian mengenai Analisis Kompetensi Tenaga Kerja Quantity Surveyor untuk Bidang Konstruksi Gedung oleh (Afifah, 2023) yang

dilakukan untuk mengetahui kebutuhan kompetensi Quantity Surveyor secara umum yang terdiri dari 3 aspek, yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Adapun aspek yang memiliki nilai kebutuhan tertinggi dari masing masing aspek, tenaga kerja quantity surveyor memahami tahapan pekerjaan konstruksi gedung; tenaga kerja quantity surveyor mampu menghitung Bills of Quantity (BoQ) berdasarkan standar SMM (Standard Method of Measurement); dan tenaga kerja quantity surveyor mampu bekerja sama dengan orang lain dalam sebuah tim yang memiliki beragam latar belakang dan lingkungan yang inklusif. Azizah (2023) menyebutkan bahwa Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi bahan acuan untuk mengembangkan kurikulum pada mata kuliah yang berhubungan dengan bidang ilmu quantity surveyor. Dari 28 mata kuliah kejuruan yang wajib dipelajari di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan UNJ terdapat mata kuliah yang menunjang jabatan kerja Ahli Muda Quantity Surveyor diantaranya Rencana Anggaran Biaya dan Manajemen Konstruksi (Azizah & Murtinugraha, 2023)

Berdasarkan hasil dan saran penelitian mengenai analisis kebutuhan kompetensi umum Quantity surveyor, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai “Identifikasi Kesesuaian Kurikulum Manajemen Konstruksi Dan Rencana Anggaran Biaya Program Studi PTB UNJ Terhadap Kompetensi Kerja Quantity Surveyor Bidang Konstruksi” untuk meninjau apakah kurikulum Manajemen Konstruksi dan Rancangan Anggaran Biaya saat ini telah sesuai dengan kebutuhan kompetensi kerja Quantity Surveyor sebagai persiapan para calon alumni PTB UNJ yang ingin terjun dalam dunia Qunatity Surveyor.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Apakah keterampilan kerja yang dimiliki quantity surveyor di Indonesia sudah sesuai dengan kompetensi kerja yang dibutuhkan?

2. Apakah kurikulum mata kuliah Manajemen Konstruksi dan Rancangan Anggaran Biaya Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan sesuai dengan kebutuhan kompetensi bidang pekerjaan *quantity surveyor*?
3. Bagaimana tingkat kesesuaian yang terjadi pada kurikulum mata kuliah Manajemen Konstruksi dan Rancangan Anggaran Biaya Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap kebutuhan kompetensi bidang pekerjaan *quantity surveyor*?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah pada penelitian ini yaitu, Kesesuaian kurikulum mata kuliah Manajemen Konstruksi dan Rancangan Anggaran Biaya yang sudah dipelajari pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan UNJ dengan kebutuhan kompetensi kerja Quantity Surveyor bidang Konstruksi

1.4. Perumusan Masalah

Masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah “Apakah kurikulum mata kuliah Manajemen Konstruksi dan Rancangan Anggaran Biaya Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Univeritas Negeri Jakarta sesuai dengan kebutuhan kompetensi kerja Quantity Surveyor?”

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kurikulum mata kuliah Manajemen Konstruksi dan Rancangan Anggaran Biaya di jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta sesuai dengan kebutuhan kompetensi kerja jabatan kerja Quantity Surveyor bidang konstruksi.

1.6. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Bagi program studi Pendidikan Teknik Bangunan dapat memberikan gambaran mengenai relevansi mata kuliah dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja bagi lulusan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai wawasan yang saling terkait antara kompetensi yang dimiliki lulusan dengan bidang pekerjaan serta objek yang menjadi fokus penelitian
- b. Bagi Mahasiswa Program Pendidikan Teknik Bangunan, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang selaras dengan kebutuhan di dunia kerja.

